

BAB 7

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan kesiapan mahasiswa program studi kedokteran fakultas kedokteran UNAND didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum kesiapan mahasiswa Prodi kedokteran FK UNAND terhadap IPE berada dalam kategori baik.
2. Sebagian besar mahasiswa Prodi kedokteran FK UNAND memiliki kesiapan yang baik pada setiap komponen kesiapan, antara lain kerjasama dan kolaborasi, identitas profesi negatif, identitas profesi positif, dan peran dan tanggung jawab.
3. Sebagian besar mahasiswa Prodi kedokteran FK UNAND mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan rata-rata kategori cukup aktif.
4. Bahwa kaitan antara kegiatan ekstrakurikuler ini mempunyai hubungan terhadap kesiapan mahasiswa terhadap implementasi IPE, tetapi terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi, sehingga faktor keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada penelitian ini tidak dominan. Sehingga pada penelitian ini tidak terdapat hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terhadap kesiapan mahasiswa terhadap implementasi IPE.
5. Keaktifan mahasiswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan komponen kesiapan mahasiswa terhadap implementasi IPE mempunyai hubungan, tetapi pada penilaian SAPS tidak terdapat secara spesifik mengenai penilaian fungsi-fungsi dan kompetensi dari kegiatan ekstrakurikuler, sehingga tidak terdapat penilaian softskill yang didapat oleh mahasiswa. Hal ini menyebabkan komponen kesiapan IPE tidak terdapat pada penilaian keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler oleh SAPS. Sehingga pada penelitian ini tidak terdapat hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terhadap kesiapan mahasiswa terhadap implementasi IPE.

1.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan pengumpulan data penelitian, hasil, pembahasan, dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan hal-hal berikut :

1. Bagi institusi agar hasil penelitian ini menjadi pertimbangan untuk kegiatan ekstrakurikuler yang di laksanakan di FK UNAND. Terutama penilaian soft skill pada komponen penilaian SAPS.
2. Penelitian selanjutnya dengan melibatkan lintas profesi kesehatan lain, dengan sampel yang lebih luas.
3. Penelitian selanjutnya menghubungkan keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan persepsi mahasiswa dan komponen persepsi mahasiswa terhadap IPE.

